

**REPRESENTASI KONFLIK KELUARGA PADA BUDAYA
BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP
(Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD FARHAN

190970004

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JAKARTA

2023

REPRESENTASION OF FAMILY CONFLICT IN BATAK

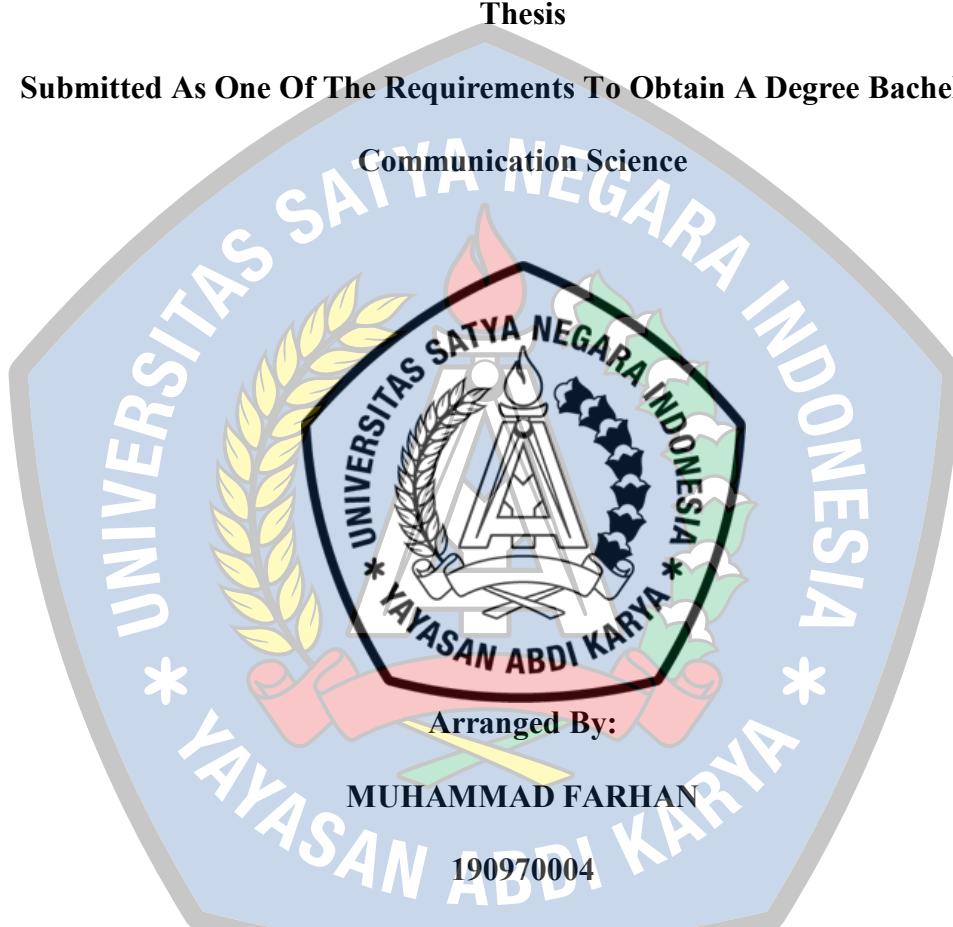
CULTURE IN HORRIBLE FILM

(Semiotics Analysis of Ferdinand De Saussure Model)

Thesis

Submitted As One Of The Requirements To Obtain A Degree Bachelor of

Communication Science



Arranged By:

MUHAMMAD FARHAN

190970004

UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

JAKARTA

2023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (SKRIPSI) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SARJANA) baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 09

Agustus 2023

Yang
Muhamad (NIM: 0004)
6E8AKX646164750

ii

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Muhammad Farhan

Nim : 190970004

Judul : Representasi Konflik Keluarga Pada Budaya Batak Dalam
Film Ngeri-Ngeri Sedap (Analisis Semiotika Model Ferdinand De Saussure)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Jurnalistik

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang proposal
skripsi.

Jakarta, 08 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I



Agus Budiana, M.Ikom.



Drs. Solten Rajagukguk, M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi IKOM

Dekan FISIP



Dr. Achmad Budiman Sudarsono., M.Ikom Drs. Solten Rajagukguk, M.M.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Farhan
Nim : 190970004
Judul : Representasi Konflik Keluar Pada Budaya Batak Dalam
Film Ngeri-Ngeri Sedap
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik

Jakarta, 8 Agustus 2023

Menyetujui,

Ketua Penguji

(Drs. Solten Rajagukguk, MM)



Penguji I

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom)



Penguji II

(Bertha Komalasari M.Ikom)



Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom)

Dekan FISIP

(Drs. Solten Rajagukguk, MM)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Muhammad Farhan
NIM : 190970004
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
Representasi Konflik Keluarga Pada Budaya Batak Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)
Jumlah Halaman:
Bibliografi: 15 Buku; 5 Jurnal; 5 Internet

ABSTRAK

Film Ngeri-Ngeri Sedap yang diteliti penulis menggambarkan dinamika konflik keluarga yang pernah dialami oleh setiap individu dalam hubungan keluarga. Film ini menarik untuk dikaji dan menjadikannya renungan bersama untuk bisa lebih peduli dengan keluarga. Karena pada film ini mengandung pesan tersirat bagaimana konflik terjadi. Untuk mengetahui representasi konflik keluarga pada budaya batak dalam film ngeri-ngeris sedap tujuan dari penelitian ini.

Teori landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial, memberikan sebuah penjelasan melalui dari tindakan-tindakan serta ucapan dari setiap scene yang di pertontonkan oleh para pemeran dari film yang diteliti. Dengan metode semiotika Ferdinand De Saussure melalui dua tahapan yaitu penanda dan petanda serta menganalisis dari tanda tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar. Serta memiliki sifat penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang komunikasi konflik atau untuk mengkaji dan menjelaskan fenomena yang muncul. Dengan paradigma konstruktivisme dimana peneliti dan objek yang diteliti harus menciptakan empati dan interaksi dialektis untuk merekonstruksi realitas yang diteliti.

Hasil penelitian ini secara garis besar mendapatkan indikasi dari terjadinya konflik keluarga pada film ngeri-ngeris sedap dengan berbagai alasan yang telah peneliti teliti.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan representasi konflik keluarga yang ditunjukkan dari film ngeri-ngeris sedap agar dapat memberi perhatian bagi pembaca peneliti ini untuk lebih peduli dan menjaga komunikasi yang baik dengan keluarga

Kata Kunci : Representasi, Konflik Keluarga, Semiotika,
Pembimbing I : Drs.Solten Rajagukguk,.MM
Pembimbing II : Agus Budiana., M.Ikom

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Muhammad Farhan

NIM : 190970004

STUDY PROGRAM : Communication Studies

SPECIALTIES : Journalism

*Representation of Family Conflict in Batak Culture in Horrific-Horrifying Films
(Semiotic Analysis of Ferdinand De Saussure)*

Number of pages:

Bibliography: 15 Books; 5 Journals; 5 Internet

ABSTRACT

The Horrific Sedap film made by Bene Dion Rajagukguk depicts the dynamics of family conflict that has been experienced by every individual in a family relationship. This film is interesting to study and make it a reflection together to be able to care

more about family. Because this film contains an implied message of how conflict occurs. To find out the representation of family conflict in Batak culture in horror films, the aim of this study is to find out.

The theory used in this study is the theory of social reality construction, providing an explanation through the actions and utterances of each scene shown by the actors of the film under study. With Ferdinand De Saussure's semiotic method, it goes through two stages, namely the signifier and the signified and analyzes the sign.

This research approach uses qualitative research that collects data in the form of words and pictures. As well as having the nature of descriptive research is a type of research that aims to provide an overview of conflict communication or to study and explain the phenomena that arise. With a constructivism paradigm in which the researcher and the object under study must create empathy and dialectical interaction to reconstruct the reality being studied.

This study explains the results of 6 scenes that analyze denotation: find out the family conflicts that occur in the film under study. connotation: the cause of family conflict, how conflict can occur.

The conclusion of this study shows that the representation of family conflict is aimed at horror-savory films so that it can pay attention to the readers of this research to care more and maintain good communication with family

Keywords : Representation, Family Conflict, Semiotics,

Mentor I : Drs.Solten Rajagukguk,.MM

Mentor II : Agus Budiana., M.Ikom